

2022



PANDUAN ANTI PLAGIARISME

UNIVERSITAS
MERDEKA SURABAYA

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi memiliki tanggungjawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu produsen ilmu pengetahuan. Melalui tulisan ini diharapkan anggota *civitas academica* (mahasiswa, dosen dan staf kependidikan) mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan terhindar dari unsur plagiarisme.

Dalam rangka mewujudkan karya tulis yang original, sah dan valid dalam dunia akademik khususnya hasil karya ilmiah mahasiswa dan dosen, menjaga kualitas karya ilmiah yang disusun tetap baik, karena bentuk plagiat sekecil apapun akan mengurangi mutu dari sebuah karya ilmiah, dan sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha orang lain dalam menyusun karya ilmiah, sehingga tidak asal menjiplak isinya dan digunakan sesuka hati. Maka Universitas Merdeka Surabaya berupaya membuat Panduan Anti Plagiarisme sebagai bentuk penerapan dari Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Besar harapan kami agar Buku Panduan ini dapat memberikan pengawasan, evaluasi serta sumbangsih bagi kemajuan penulisan karya ilmiah mahasiswa dan dosen di Universitas Merdeka Surabaya.

Surabaya, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MERDEKA SURABAYA	iii
I : PENDAHULUAN	1
II : DASAR HUKUM	1
III : DEFINISI PLAGIARISME	1
IV : RUANG LINGKUP PLAGIARISME	2
V : JENIS-JENIS PLAGIARISME	4
1. Jenis Plagiat Berdasarkan Aspek yang Dicuri	4
2. Jenis Plagiat Berdasarkan Kesengajaan	5
3. Jenis Plagiat Berdasarkan Proporsi yang Dibajak	5
4. Jenis Plagiat Berdasarkan Pola	5
5. Jenis Plagiat Berdasarkan Penyajian	6
VI : MENGHINDARI TINDAKAN PLAGIARISME	7
VII : SANKSI PLAGIARISME	8
VIII : PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY	9
IX : DAFTAR PUSTAKA	15



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MERDEKA SURABAYA
NOMOR : 08/KEP/R/UMS/IX/2022**

**tentang
UJI PLAGIARISME KARYA ILMIAH PADA PROGRAM SARJANA S-1 DAN AHLI MADYA D-3
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MERDEKA SURABAYA**

**Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Rektor Universitas Merdeka Surabaya
Menimbang :**

- a. Bahwa Dosen untuk mencegah terjadinya tindakan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah berupa skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana S-1 dan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Diploma 3, maka perlu dilakukan upaya pencegahan plagiarisme;
- b. Bahwa upaya pencegahan plagiarisme merupakan Tindakan preventif yang wajib dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiarisme di lingkungan perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, sehingga perlu diadakan Uji Plagiarisme karya ilmiah berupa Skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi Program Ahli Madya Diploma 3;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf (a) dan (b) di atas, dipandang perlu diterbitkan Keputusan Rektor Merdeka Surabaya Tentang Uji Plagiarisme Terhadap Karya Ilmiah pada Program Sarjana Strata 1 dan Ahli Madya Diploma 3.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

Lanjut Nomor 4

4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Statuta Universitas Merdeka Surabaya;
9. Keputusan Ketua Umum Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Surabaya Nomor: 80/KEP/YPTMS/IX/2021, Tanggal 01 September 2021, Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Merdeka Surabaya, **a.n. Dr. Mohammad Roesli, SH., M.Hum;**

Memperhatikan :

Hasil Rapat Kerja Universitas Merdeka Surabaya tanggal 06 September 2022 yang merekomendasikan Uji Plagiarisme terhadap Karya Ilmiah pada Program Sarjana Strata 1 dan Ahli Madya Diploma 3.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Uji Plagiarisme Terhadap Karya Ilmiah pada Program Sarjana Strata 1 dan Ahli Madya Diploma 3 wajib dilaksanakan pada :
- a. Pra Ujian Proposal Skripsi
 - b. Pra Ujian Skripsi bagi Program Sarjana Strata 1 dan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi Program Ahli Madya Diploma 3;
- Kedua : Hasil uji plagiarisme sebagaimana pada Diktum Kesatu merupakan syarat ujian proposal dan syarat ujian skripsi;
- Ketiga : Batas toleransi plagiarisme untuk dinyatakan lulus Uji plagiarisme sebagaimana dimaksud Diktum Kedua paling tinggi 25% (dua puluh lima persen);
- Keempat : *Dalam hal hasil uji plagiarisme tidak memenuhi batas toleransi plagiat* sebagaimana dimaksud dalam Diktu Ketiga, dilakukan uji plagiarisme ulang sampai dengan terpenuhinya batasan maksimal sebagai syarat lulus uji plagiarisme;
- Kelima : Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus uji plagiarisme wajib memperbaiki karya ilmiahnya dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
- Keenam : Dosen Pembimbing wajib mengarahkan dan/atau memberikan bimbingan kepada mahasiswa hingga karya ilmiah mahasiswa bimbingannya dinyatakan lulus uji plagiarisme;

Lanjut ketujuh

- Ketujuh : Uji plagiarisme dilaksanakan melalui sistem aplikasi uji plagiarisme yang disediakan di Universitas Merdeka Surabaya;
- Kedelapan : Biaya uji plagiarisme dibebankan kepada mahasiswa yang mengajukan uji plagiarisme paling tinggi Rp. 150.000 (Seratus lima puluh ribu rupiah) untuk setiap kali uji plagiarisme dan disetorkan ke Bagian Administrasi Keuangan Universitas Merdeka Surabaya;
- Kesembilan : Biaya uji plagiarisme sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedelapan digunakan untuk membiayai dan mengembangkan Sistem Aplikasi Uji Plagiarisme;
- Kesepuluh : Menugaskan Ketua Program Studi Program Sarjana Strata 1 dan Ahli Madya Diploma 3 untuk melaksanakan sosialisasi Keputusan Rektor ini kepada Dosen Pembimbing dan Mahasiswa di Program Studinya masing-masing;
- Kesebelas : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Surabaya
Pada tanggal : 07 September 2022

Rektor,



Dr. Mohammad Roesli, SH., M.Hum

NIDN. 0718046201

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Umum YPTMS
2. Ketua Senat Unmerbaya
3. Wakil Rektor I, II, dan III Unmerbaya
4. Kepala Lembaga di lingkungan Unmerbaya
5. Dekan 5 (lima) Fakultas di Lingkungan Unmerbaya
6. Arsip

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pengarahan, sosialisasi dan edukasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu penunjang ilmu pengetahuan. Karena masih terdapat beberapa kasus plagiarisme yang menjadi perhatian dan keprihatinan dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu perlu pemahaman bersama antara dosen dan mahasiswa untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik plagiarisme.

Menyusun sebuah karya ilmiah jenis apapun memang tidak bisa dikatakan mudah, meskipun hasil penelitian sudah didapatkan. Namun menuangkannya menjadi kalimat yang bisa dan mudah dipahami dalam karya ilmiah bukan persoalan mudah.

Karena alasan sulitnya menuliskan hasil penelitian ini terkadang mahasiswa maupun dosen membutuhkan referensi. Jika sekedar dijadikan referensi kemudian ditulis ulang memakai bahasa sendiri sesuai kebutuhan tentu tidak masalah.

Namun jika karya ilmiah lain kemudian secara mentah kalimatnya dipakai, maka sudah melakukan praktek plagiarisme. Praktek ini sudah termasuk tindak kejahatan, sehingga bisa berdampak parah. Oleh sebab itu perlu dihindari, salah satunya dengan melakukan cek plagiarisme sebelum berlanjut ke proses berikutnya.

II. DASAR HUKUM

Dasar Hukum yang mengatur tentang plagiarisme :

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta;
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;

III. DEFINISI PLAGIARISME

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia **Plagiarisme** atau sering disebut **plagiat** adalah “Penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 1, plagiarisme didefinisikan sebagai:

“Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui dengan karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai” (Mendiknas, 2010).

Berikut definisi dan pengertian plagiarisme dari beberapa sumber buku :

- ❖ Menurut Lindsey, plagiat adalah tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya (Soelistyo, 2011).
- ❖ Menurut Suyanto dan Jihad (2011), plagiarisme adalah mencuri gagasan, kata-kata, kalimat, atau hasil penelitian orang lain dan menyajikannya seolah-olah sebagai karya sendiri.
- ❖ Menurut Brotowidjoyo (1993), plagiarisme merupakan pembajakan berupa fakta, penjelasan ungkapan dan kalimat orang lain secara tidak sah.
- ❖ Menurut Ridhatillah (2003), plagiarisme adalah tindakan penyalahgunaan, pencurian atau perampasan, penerbitan, pernyataan atau menyatakan sebagai milik sendiri sebuah pikiran, ide, tulisan, atau ciptaan yang sebenarnya milik orang lain.
- ❖ Menurut Swales dan Feak, plagiarisme didefinisikan sebagai sebuah kegiatan sadar menyalin atau meminjam istilah orang lain tanpa menyebutkan sumber atau penulis aslinya (Swales, J. M. & Feak, C. B, 2009).

IV. RUANG LINGKUP PLAGIARISME

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

1. **Penggunaan kosakata.** Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.
2. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.

3. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
4. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
5. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
6. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
7. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
8. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
9. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
10. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
11. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
12. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.

13. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
14. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, *Flesch Reading Ease Formula* atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
15. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap.

V. JENIS-JENIS PLAGIARISME

Menurut Soelistyo (2011), plagiarisme atau plagiat dapat diklasifikasikan dalam beberapa tipe, bentuk dan jenis, yaitu:

1. *Jenis Plagiat Berdasarkan Aspek yang Dicuri*

Berdasarkan aspek yang dicuri, plagiat terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. **Plagiat Ide (Plagiarism of Ideas).** Tipe plagiat ini relatif sulit dibuktikan karena ide atau gagasan bersifat abstrak dan kemungkinan memiliki persamaan dengan ide orang lain. Atau, ada kemungkinan terjadi adanya dua ide yang sama pada dua orang pencipta yang berbeda.
- b. **Plagiat Kata demi Kata (Word for word plagiarism).** Tipe ini serupa dengan slavish copy, yaitu mengutip karya orang lain secara kata demi kata tanpa menyebutkan sumbernya. Plagiasi dianggap terjadi karena skala pengutipannya sangat substansial sehingga seluruh ide atau gagasan penulisannya benar-benar terambil. Plagiasi seperti ini banyak dilakukan pada karya tulis.
- c. **Plagiat Sumber (Plagiarism of Source).** Plagiat tipe ini memiliki kesalahan yang fatal karena tidak menyebutkan secara lengkap selengkap-lengkapnyanya referensi yang dirujuk dalam kutipan. Jika sumber kutipan itu merujuk seseorang sebagai penulis yang terkait dengan kutipan, maka nama penulis tersebut harus turut serta disebut. Ini tentu sikap yang fair dan tidak merugikan kepentingan penulis tersebut serta kontributor-kontributor lainnya.

- d. **Plagiat Kepengarangan (Plagiarism of Authorship).** Tulis karya tulis yang disusun oleh orang lain. Tindakan ini terjadi atas dasar kesadaran dan motif kesengajaan untuk membohongi publik. Misalnya mengganti kover buku atau sampul karya tulis orang lain dengan kover atas namanya tanpa izin.

2. *Jenis Plagiat Berdasarkan Kesengajaan*

Berdasarkan faktor kesengajaan, plagiat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. **Plagiat Sengaja.** Plagiat sengaja adalah plagiat yang secara sadar melakukan tindakan dengan menggunakan, meminjam, menjiplak karya orang lain baik berupa ide, gagasan, kalimat, dan teori tanpa mencantumkan sumber referensi.
- b. **Plagiat Tidak Sengaja.** Plagiat tidak sengaja adalah plagiat yang dilakukan oleh seseorang karena ketidak-sengajaan, yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tersebut dalam mengutip.

3. *Jenis Plagiat Berdasarkan Proporsi yang Dibajak*

Berdasarkan proporsi atau jumlah persentase yang dibajak, plagiat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. **Plagiat Ringan.** Plagiat ringan manakala dalam sebuah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh seseorang kurang dari 30%.
2. **Plagiat Sedang.** Plagiat sedang mempunyai prosentasi 30%-70% dalam sebuah karya tulis yang dibuat.
3. **Plagiat Total.** Plagiat total berarti lebih dari 70% isi karya tulis ilmiahnya merupakan plagiat dari karya orang lain. Plagiat ini tidak bisa ditoleril dan karya tersebut harus direvisi ataupun tak diakui.

4. *Jenis Plagiat Berdasarkan Pola*

Berdasarkan pola yang dibajak, plagiat terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. **Plagiarisme total.** Yaitu tindakan plagiasi yang dilakukan seorang penulis dengan cara menjiplak atau mencuri hasil karya orang lain seluruhnya dan mengklaim sebagai karyanya. Biasanya, dalam plagiasi ini seorang penulis hanya mengganti nama penulis dan instansi penulis aslinya dengan nama dan instansinya sendiri. Lalu, penulis mengubah sedikit judul artikel hasil jiplak, kemudian juga mengubah abstrak, kata-kata kunci tertentu (keywords), sub judul artikel, kata dan kalimat tertentu dalam bagian tulisan dan kesimpulan dengan kata-kata atau kalimat tertentu agar terlihat berbeda dengan artikel aslinya.

- b. **Plagiarisme parsial.** Yaitu tindakan plagiasi yang dilakukan seseorang penulis dengan cara menjiplak sebagian hasil karya orang lain untuk menjadi hasil karyanya sendiri. Biasanya, dalam plagiasi jenis ini seorang penulis mengambil pernyataan, landasan teori, sampel, metode analisis, pembahasan dan atau kesimpulan tertentu dari hasil karya orang lain menjadi karyanya tanpa menyebutkan sumber aslinya.
- c. **Auto-plagiasi (self-plagiarisme).** Yaitu plagiasi yang dilakukan seorang penulis terhadap karyanya sendiri, baik sebagian maupun seluruhnya. Misalnya, ketika menulis suatu artikel ilmiah seorang penulis meng-copy paste bagian-bagian tertentu dari hasil karyanya dalam suatu buku yang sudah diterbitkan tanpa menyebut sumbernya.
- d. **Plagiarisme antar bahasa.** Yaitu plagiasi yang dilakukan seorang penulis dengan cara menerjemahkan suatu karya tulis yang berbahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian, penulis menjadikan hasil terjemahan tersebut sebagai hasil karyanya tanpa menyebut sumbernya.

5. *Jenis Plagiat Berdasarkan Penyajian*

Berdasarkan cara penyajiannya, plagiat terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. **Plagiarisme Verbatim.** Plagiarisme Verbatim merupakan tindakan plagiasi dengan menjiplak karya orang lain apa adanya dan memberi kesan bahwa karya tersebut merupakan hasil karya ciptanya sendiri.
- b. **Plagiarisme Kain Perca.** Plagiarisme Kain Perca atau lebih dikenal dengan patchwork merupakan tindakan plagiasi dengan mengambil karya milik orang lain dari berbagai sumber tanpa menyebutkan rujukan dan menyusunnya menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga terkesan sebagai karyanya sendiri.
- c. **Plagiarisme Parafrasa.** Plagiarisme parafrasa merupakan tindakan plagiasi dengan mengubah kalimat dari penulis asli dengan kalimatnya sendiri dan tidak mencantumkan referensi ataupun kutipan.
- d. **Plagiarisme Kata Kunci atau Frasa Kunci.** Plagiarisme kata kunci atau frasa kunci merupakan tindakan plagiasi dengan mengambil sejumlah kata kunci dari penulis asli dan memparafrasekannya lagi dengan kata-katanya sendiri.
- e. **Plagiarisme Struktur Gagasan.** Plagiarisme struktur gagasan merupakan tindakan plagiasi dengan mengambil struktur gagasan orang lain, kemudian dituangkan lagi agar terlihat berbeda.

VI. MENGHINDARI TINDAKAN PLAGIARISME

Tindakan plagiarisme merupakan tindakan yang telah merusak integritas akademik perguruan tinggi maupun integritas diri sendiri, Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:

1. **Dalam individu** : Tidak adanya rasa menghargai antar individu, tidak ada kejujuran dan rasa bertanggung jawab, rasa malas yang melekat pada diri sendiri, terlalu meremehkan perasaan orang lain, mengabaikan hak cipta, lebih mementingkan hasil dibandingkan proses, tidak peduli etika dalam berakademik
2. **Dalam lingkungan** : Adanya budaya jalan pintas, menipisnya rasa keadilan, serta hancurnya moral generasi bangsa

Plagiarisme dilarang dikarenakan :

1. Mencemarkan integritas akademik,
2. Tidak memajukan ilmu pengetahuan
3. Merugikan semua pihak, baik si pelaku maupun pemilik karya
4. Merugikan moral maupun material

Perguruan Tinggi telah melakukan beberapa upaya agar civitas akademika menghindari Tindakan plagiarisme, sengaja maupun tidak sengaja. Berdasarkan Permen Nomor 17 Tahun 2010 disebutkan beberapa upaya menanggulangi serta bentuk pengawasan dari tindakan plagiarisme di lingkungan pendidikan, yaitu:

1. Karya mahasiswa (skripsi, laporan tugas akhir) dilampiri surat pernyataan bermaterai, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiarisme;
2. Pimpinan Perguruan tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti di *website* jurnal elektronik (*e-jurnal*) yang dimiliki masing-masing Fakultas di lingkungan Universitas Merdeka Surabaya atau di jurnal ilmiah nasional atau jurnal ilmiah nasional yang bereputasi Kemenristek SINTA;
3. Sosialisasi terkait dengan UU Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.

Cara Menghindari Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah :

1. Membuat Kutipan Langsung

Langkah pertama adalah dengan membuat kutipan langsung, yakni menyalin sebagian teks dari sebuah karya ilmiah. Diberi tanda petik dan mencantumkan sumber atau mencantumkan kreditnya. Setelah itu dijelaskan dengan menggunakan bahasa sendiri, sehingga tidak asal mengutip maupun menyalin.

Melainkan dibuat sedemikian rupa agar tidak terkesan asal menyalin saja tanpa adanya usaha apapun.

2. Membuat Parafrasa Teks

Berikutnya adalah membuat teks parafrasa, yakni mengutip dari kalimat karya tulis lain dan dikembangkan memakai bahasa sendiri. Namun perlu memastikan bahwa apa yang ditulis tidak mengubah gagasan maupun ide dari sumber yang dikutip tadi. Biasanya di kalimat awal bisa ditambahkan kata-kata “Dilansir dari”, “Dikutip dari...”, silahkan menyebutkan sumbernya. Selanjutnya tetap harus dikembangkan dengan bahasa sendiri, baru kemudian melakukan cek plagiarisme untuk memastikan sudah bebas plagiat atau belum.

3. Daftar Pustaka

Jangan pernah lupa untuk menyusun daftar pustaka dan diletakan di bagian akhir karya tulis. Pada bagian ini bisa mencantumkan semua sumber yang hasil karya ilmiahnya dipakai atau dikutip sesuai kebutuhan. Penulisan daftar pustaka biasanya memiliki aturan atau kaidah tersendiri, dan seringnya selalu *update*. Jadi, pastikan menyesuaikan dengan kaidah yang baru sebab perlu mencantumkan sumber referensi secara lengkap dan detail.

4. Melakukan Sitasi dalam Teks

Melakukan sitasi adalah mencantumkan sumber dari kutipan yang ditulis di dalam karya ilmiah yang disusun. Melakukan sitasi akan mencegah karya ilmiah yang dibuat terdeteksi plagiat ketika dilakukan cek plagiarisme. Penulisan sitasi sendiri bisa dilakukan dengan berbagai cara, ada yang memasukan nama lengkap penulis karya ilmiah yang isinya dikutip. Ada juga yang mencantumkan judul karya ilmiah ditambahkan pula dengan tahun terbit, dan ada juga yang berupa nama penulis diikuti tahun terbit. Memastikan karya ilmiah yang disusun bebas plagiat menjadi kebutuhan sekaligus kewajiban. Jadi, pastikan sudah melakukan cek plagiarisme sebelum benar-benar menuju ke tahap berikutnya. Sehingga kualitas karya tulis yang disusun terjaga begitu juga dengan reputasi penulis dan insitusi.

VII. SANKSI PLAGIARISME

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 mengatur sanksi bagi masyarakat yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik. Sanksi tersebut sebagai berikut:

Pasal 25 (ayat 2): *“Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya”*

Pasal 70: *“Lulusan yang karya ilmiahnya digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidanan denda paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)”*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiarisme maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

- ❖ Teguran
- ❖ Peringatan Tertulis
- ❖ Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- ❖ Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- ❖ Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- ❖ Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- ❖ Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program pendidikan

VIII. PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY

Dalam penulisaankarya ilmiah sangat dibutuhkan referensi sebagai bahan acuan dalam Menyusun karya ilmiah. Tujuan dari penulisan sitasi dan daftar pustaka selain menguatkan argument juga untuk menghindari plagiarisme.

Mendeley adalah aplikasi yang memudahkan mengelola database berupa karya ilmiah. Sehingga seseorang tidak akan kesulitan saat menuliskan daftar pustaka.

Kelebihan menggunakan mendeley yaitu:

- a. Semua file yang dimasukkan kedalam Mendeley akan terdeteksi secara otomatis berupa judul, penulis, halaman, volume tipe file, abstrak dan lainnya tanpa perlu memasukkan manual satu persatu.
- b. Tulisan dapat disesuaikan oleh penulis karena bisa diedit.
- c. Memudahkan kita dalam mengakses karena Mendeley menghubungkan lewat website. Sehingga dapat mengakses kapanpun dan dimanapun.
- d. Setiap karya ilmiah yang diupload akan berurutan secara otomatis.

Cara menggunakan aplikasi Mendeley sebagai berikut :

1. Menginstal Aplikasi Mendeley
Unduh aplikasi Mendeley di <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows>

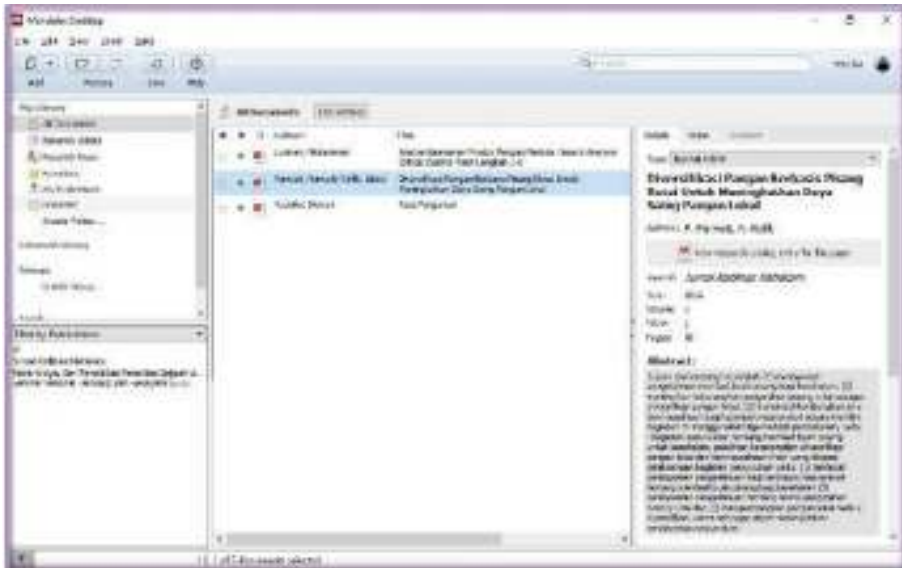


Tampilan Mendeley di MS Word



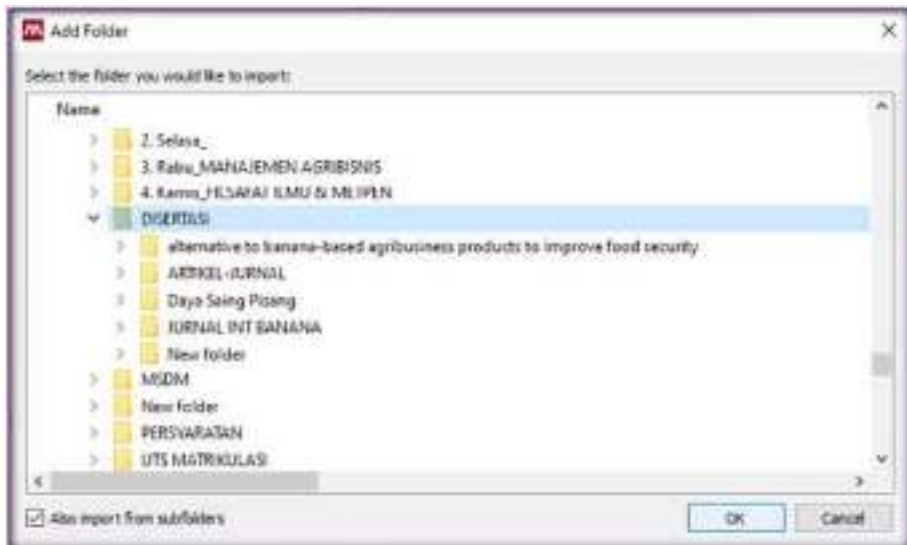
2. Menambahkan file ke Mendeley

- ❖ Klik *"Add File"* yang ada di atas pojok kiri;
- ❖ Mendeley akan menampilkan dokumen dalam computer untuk mencari file yang akan ditambahkan ke Mendeley;
- ❖ Pilih salah satu file lalu klik *"Open"*;
- ❖ File akan ditambahkan ke Mendeley;



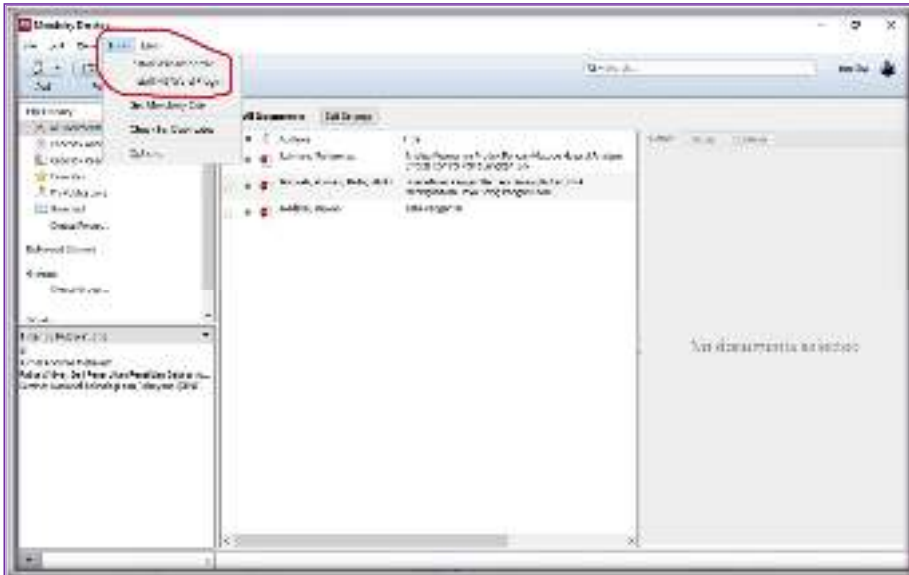
3. Menambah Folder Baru

Untuk menambahkan folder baru, caranya sama seperti menambahkan file.



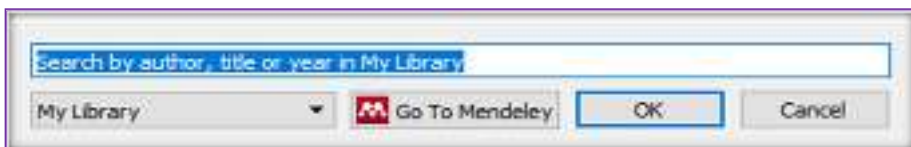
4. Mensitasi dan Membuat Daftar Pustaka

- ❖ Untuk dapat mensitasi dokumen, dan membuat daftar pustka secara manual, harus menginstal *plug-in Word* dan *Open Office* terlebih dahulu.
- ❖ Caranya klik "*Tools*" lalu klik *MS Word Plugin*

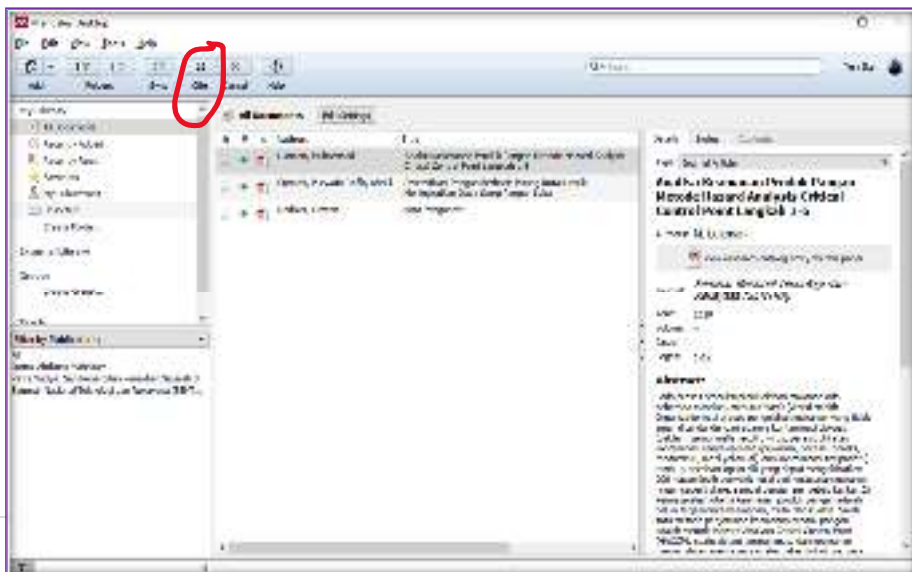


5. Menambahkan sitasi dan Membuat Daftar Pustaka

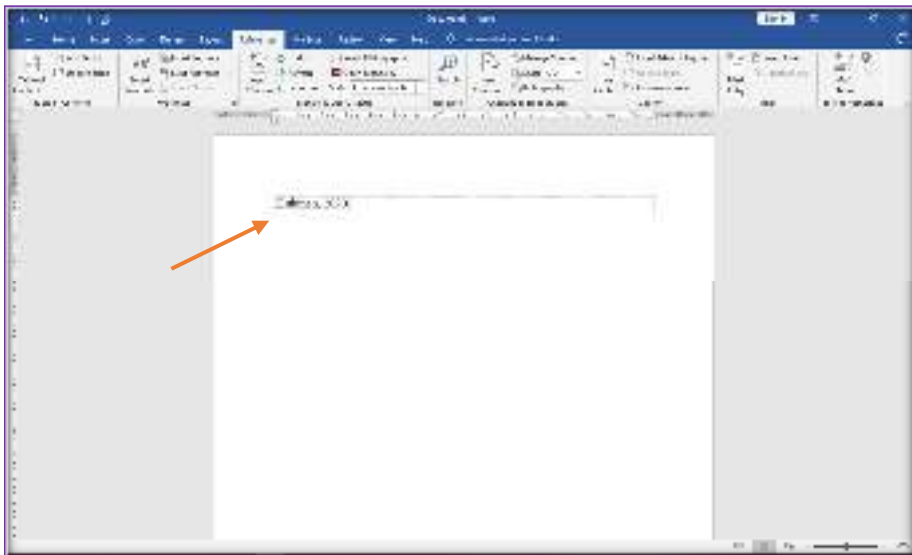
- ❖ Buka MS Word, klik “References”, lalu klik “Add Citation”;
- ❖ Akan muncul gambar seperti di bawah ini, lalu klik “Go To Mendeley”



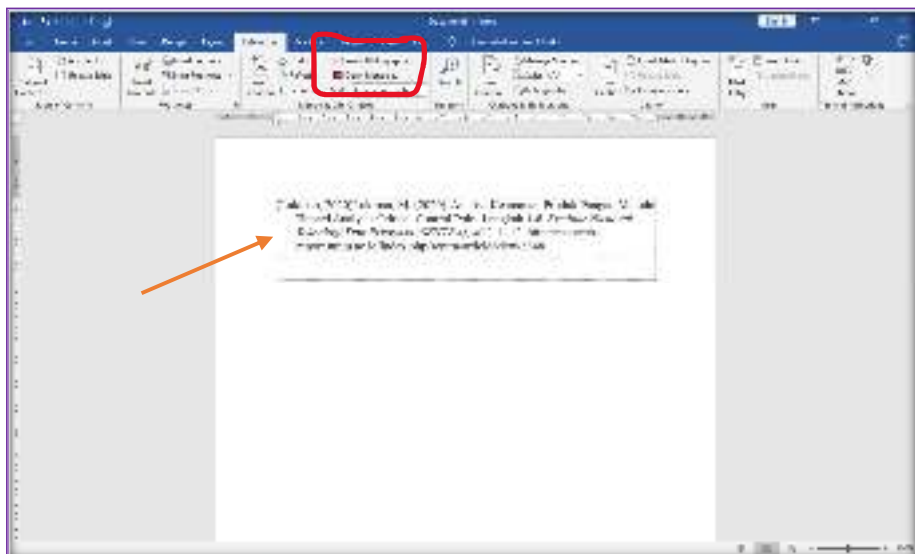
- ❖ Setelah itu akan muncul tampilan Mendeley, pilih file yang akan disitasi, lalu klik “Cite”;



- ❖ Hasil sitasi akan otomatis ditambahkan di MS Word

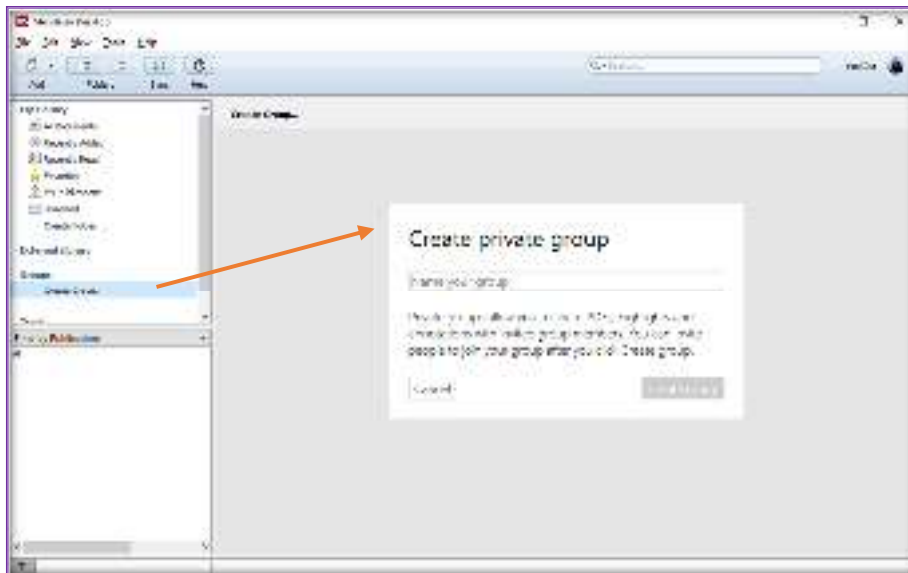


- ❖ Untuk menambahkan daftar pustaka, klik "*Insert Bibliography*", maka daftar Pustaka akan otomatis tertulis;



6. Membuat Grup

Untuk membuat grup, klik "*Create Group*", isi nama grup yang akan dibuat, masukan alamat email teman yang akan diundang ke grup, lalu klik "*Send Invites*".



IX. DAFTAR PUSTAKA

- Aryasatya, A.B.A. 2018. *Jurnal Pustaka Ilmiah*. Pustaka Ilmiah. Vol 4 No. . Hal 575-581;
- Istiana, Purwani dan Purwoko. 2014. *Panduan Anti Plagiarism UGM*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. https://lib.ugm.ac.id/?page_id=327
- MZM. 2021. *Pengertian dan Cara Menggunakan Mendeley*. <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-dan-cara-menggunakan-mendeley-1vwMKZJGLOW/full>
- Nabila. Jehan. 2020. *Panduan Anti Plagiarisme*. Universitas Negeri Padang
- Pujiati. 2020. *Memahami Pentingnya Cek Plagiarisme dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. <https://www.duniadosen.com/cek-plagiarisme/#:~:text=Melakukan%20cek%20plagiarisme%20menjadi%20langkah,bisa%20berakhir%20di%20meja%20hijau.>
- Riadi, Muchlisin. 2019. *Pengertian, Jenis dan Identifikasi Plagiarisme*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/02/Plagiarisme.html>;
- Soelistyo. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak cipta dan Etika*. Yogyakarta. Penerbit Kanius;
- Sunardi, A.Yudhana. 2017. *Perancangan Aplikasi Deteksi Plagiarisme Karya Ilmiah Menggunakan Algoritma Winnowing*. Prosiding SNSebatik (Seminar Nasional Serba Informatika 2017). Vol 1 No. 1. Hal 27-32

Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wibirama, Sunu. 2016. *How to Avoid Plagiarism: Learn to Paraphrase Your Work*.
<http://lib.ft.ugm.ac.id/web/download/paraphrase-dr-sunu-wibirama/>.

Zulkarnaen. 2012. *Menghindari Perangkap Plagiarisme dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Lembaga Penelitian, Universitas Jambi;